

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Interaksi antara air cucian beras dan AB Mix tidak berpengaruh nyata pada mayoritas parameter, kecuali pada diameter batang dengan hasil optimal diperoleh pada kombinasi air cucian beras 70 ml/L dan AB Mix 1500 ppm.
2. Penambahan air cucian beras sebagai perlakuan tunggal berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan dengan taraf 70 ml/L secara konsisten lebih unggul dan berbeda nyata dibandingkan perlakuan air biasa. Namun, tidak berbeda nyata dengan dengan taraf 50 ml/L pada parameter bobot kering tanaman, bobot basah per netpot, dan bobot kering per netpot. Perbedaan nyata antara 70 ml/L dan 50 ml/L baru terlihat pada parameter vegetatif seperti tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, dan bobot layak konsumsi.
3. Konsentrasi AB Mix sebagai faktor tunggal berpengaruh nyata terhadap respons tanaman dimana pada parameter bobot basah tanaman, bobot kering tanaman, dan panjang akar, konsentrasi 1300 ppm, 1400 ppm, maupun 1500 ppm memberikan hasil tidak berbeda nyata. Namun, konsentrasi 1500 ppm terbukti memicu perbedaan yang nyata hanya pada parameter tinggi tanaman dan total luas daun.

5.2 Saran

Aplikasi nutrisi AB Mix pada konsentrasi 1300–1400 ppm yang dikombinasikan dengan air cucian beras 50 ml/L direkomendasikan untuk mencapai efisiensi biaya pemupukan dalam budidaya kangkung hidroponik sistem wick mengingat taraf tersebut terbukti mampu menghasilkan bobot biomassa yang secara statistik setara dengan pengaplikasian taraf tertinggi. Penggunaan taraf maksimal berupa 70 ml/L air cucian beras dan 1500 ppm AB Mix sebaiknya hanya direkomendasikan apabila target produksi secara spesifik difokuskan pada optimalisasi pertumbuhan organ vegetatif, seperti peningkatan tinggi tanaman, luas daun, maupun diameter batang.